

Persetujuan Pembimbing

Artikel

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP BELANJA MODAL DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

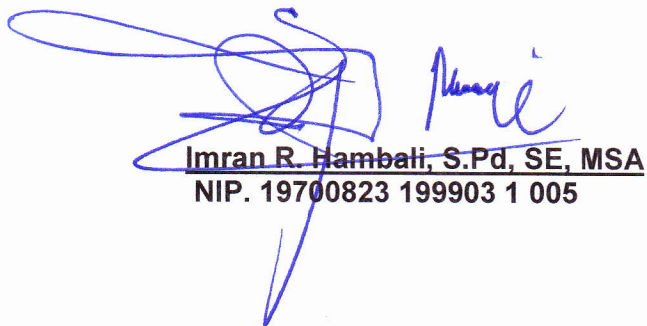
YULI LIDYA MONOARFA

**(NIM. 921 410 230, Program Studi S1 Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo)**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Pembimbing I

Pembimbing II



Imran R. Hambali, S.Pd, SE, MSA
NIP. 19700823 199903 1 005



Hj. Valentina Monoarfa, SE., MM
NIP. 19690710 200812 2 001

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP BELANJA MODAL DI KABUPATEN POHUWATO
(Studi Pada BPKAD Kabupaten Pohuwato)**

Yuli Lidya Monoarfa¹, Imran R. Hambali², Valentina Monoarfa³

Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Sekunder yang diperoleh melalui situs Direktorat Jendral Dana Perimbangan dan situs resmi Badan Pusat Statistik. Teknik pengambilan sampel yakni *Full Sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi (X_1), dan Dana Perimbangan (X_2) serta variabel terikatnya (dependen) adalah Belanja Modal (Y). Data di analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial untuk Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Variabel dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal serta kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat cukup baik.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Dana Perimbangan, Belanja Modal.

¹Yuli Lidya Monoarfa, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

² Imran R Hambali, s.pd, SE, MSA, Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

³ Hj, Valentina Monoarfa, SE., MM Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

²Yuli Lidya Monoarfa, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

² Imran R Hambali, s.pd, SE, MSA, Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

³ Hj, Valentina Monoarfa, SE., MM Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

³Yuli Lidya Monoarfa, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

² Imran R Hambali, s.pd, SE, MSA, Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

³ Hj, Valentina Monoarfa, SE., MM Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

Pertumbuhan ekonomi (dengan indikator Produk Domestik Regional Bruto), dana perimbangan dan belanja modal Kabupaten Pohuwato selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Rekapitulasi Pertumbuhan Ekonomi, Dana perimbangan dan Belanja Modal Kabupaten Pohuwato T.A 2008 s/d 2012

TAHUN ANGGARAN	PDRB (Rp)	Dana Perimbangan (Rp)	BELANJA MODAL (RP)
2008	452.559.000	335.155.483.942,00	141.261.405.390,00
2009	484.958.000	342.951.989.191,00	128.081.368.715,00
2010	521.089.000	325.077.171.666,00	100.581.604.060,00
2011	558.689.000	350.675.147.316,00	112.524.679.479,00
2012	601.177.000	406.005.000.000,00	88.347.579.158,00

Sumber: djpk.go.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan keadaan belanja modal di Kabupaten Pohuwato masih fluktuatif dan ini salah satu penyebab belum optimalnya pengelolaan belanja modal di Kabupaten Pohuwato. Namun kenyataan yang terjadi dalam pemerintah Kabupaten Pohuwato adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti dengan peningkatan belanja modal, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah belanja modalnya yang fluktuatif.

Belanja modal merupakan belanja untuk pembangunan dalam rangka pelayanan publik, namun fenomena yang peneliti dapatkan di Kabupaten Pohuwato bahwa sarana dan prasarana untuk pelayanan publik di Kabupaten Pohuwato masih kurang memadai. Dapat dilihat dari akses jalan-jalan yang di Kabupaten Pohuwato terdapat sebagian jalan rusak, kurangnya perbaikan dan

perhatian pemerintah kabupaten pohuwato terhadap potensi daerah misalnya pariwisata yang dapat menopang dan meningkatkan pendapatan dari daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Tempat dari penelitian ini pada kabupaten Pohuwato. Kemudian waktu pelaksanaan penelitian selama tiga bulan dimulai dari bulan April tahun 2014 sampai bulan Juni tahun 2014. Disamping itu sasaran penelitian adalah realisasi dana perimbangan, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pohuwato selama tahun 2008 dan tahun 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, objek dan benda yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data pertumbuhan ekonomi dari tahun 2008 sampai tahun 2012 serta data realisasi dana perimbangan dan belanja modal Kabupaten Pohuwato dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan adalah penarikan sampel *Full Sampling* yakni pengambilan sampel dari keseluruhan populasi dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam data adalah dokumentasi yakni dengan cara mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dan menghimpun data yang relevan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) Pengujian asumsi klasik, (2) Pengujian multikolinieritas, (3) Pengujian autokorelasi dan (4) Pengujian Heteroskedasitas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka diperlukan pengujian hipotesis yang meliputi: (1) uji T atau uji parsial dan (2) uji F atau uji simultan.

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model regresi linier berganda dengan hanya dua variabel independen dari suatu populasi dimana terdapat satu variabel dependen dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

HASIL PENELITIAN

Berikut ini dijabarkan deskripsi dari variabel-variabel penelitian. Yakni deskripsi dari Pertumbuhan Ekonomi, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Kabupaten Pohuwato:

**Tabel 2 : Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pohuwato.
Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2008	33.534.622
2009	32.399.000
2010	36.131.000
2011	37.600.000
2012	42.488.000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas di lihat bahwa trend perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pohuwato dari tahun 2008 sampai tahun 2012 mengalami fluktuatif. Hal ini karena data pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami penurunan. Kemudian dari tahun 2009 Sampai tahun 2012 Pertumbuhan Ekonomi terus mengalami peningkatan hingga pertumbuhan Produk Domestik Brutonya mencapai Rp. 42.488.000

**Tabel 3: Data Dana Perimbangan Kabupaten Pohuwato
Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Dana Perimbangan
2008	335.155.483.942
2009	342.951.989.191
2010	325.077.171.666
2011	350.675.147.316
2012	406.005.000.000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa trend perkembangan Dana Perimbangan dari tahun 2008 sampai tahun 2012 mengalami fluktuatif. Hal ini karena data dana perimbangan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan selanjutnya pada tahun 2010 mengalami penurunan. Kemudian dari tahun 2010 sampai tahun 2012 angka Dana Perimbangan mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 406.005.000.000

Tabel 4 : Data Belanja Modal Kabupaten Pohuwato.

Tahun 2008 – 2012

Tahun	Belanja Modal(Rp)
2008	141.261.405.390
2009	128.081.368.715
2010	100.581.604.060
2011	112.524.679.479
2012	88.347.579.158

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Belanja Modal Kabupaten Pohuwato mengalami fuktuatif dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Hal ini karena data belanja modal setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Dari tahun 2008 ke tahun 2010 mengalami penurunan. Selanjutnya dari tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami peningkatan hingga mencapai Rp.88.347.579.158. kemudian tahun 2012 kembali mengalami penurunan.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06901446
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,097
	Negative	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		,721
Asymp. Sig. (2-tailed)		,676

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,676. Sehingga disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian normalitas, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi dari pengujian lebih dari nilai alpha 0,05.

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Pengujian Autokorelasi

Autocorrelations

Series: Unstandardized Residual

Lag	Autocorrelation	Std. Error ^a	Box-Ljung Statistic		
			Value	df	Sig. ^b
1	,698	,208	11,280	1	,001
2	,310	,202	13,622	2	,001
3	-,069	,197	13,745	3	,003
4	-,365	,191	17,399	4	,002
5	-,489	,185	24,408	5	,000
6	-,523	,178	33,001	6	,000
7	-,390	,172	38,158	7	,000
8	-,275	,165	40,924	8	,000
9	-,086	,158	41,223	9	,000
10	,090	,151	41,575	10	,000
11	,132	,143	42,427	11	,000
12	,217	,135	45,018	12	,000
13	,231	,126	48,366	13	,000
14	,191	,117	51,029	14	,000
15	,109	,107	52,069	15	,000
16	-,008	,095	52,075	16	,000

a. The underlying process assumed is independence (white noise).

b. Based on the asymptotic chi-square approximation.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari 2 lag yang mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini tidak terkena gejala autokorelasi.

Tabel 6 : Hasil Pengujian Multikolinearitas

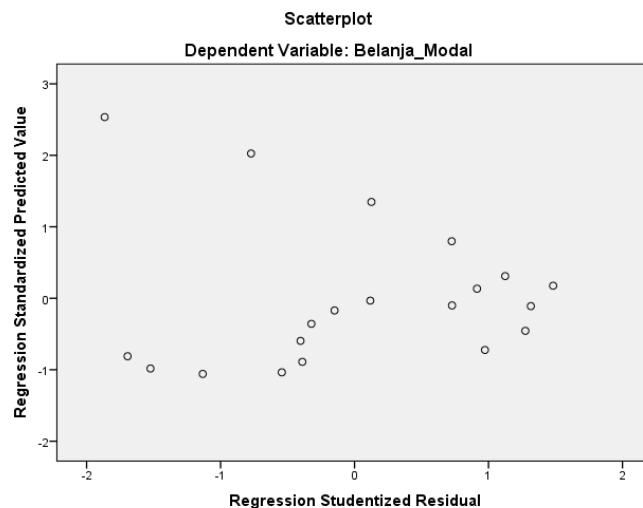
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan_Ekonomi	,860	1,162
	Dana_Perimbangan	,860	1,162

a. Dependent Variable: Belanja_Modal

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas seluruh variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang rendah yakni dibawah 10.

Tabel 7: Hasil Pengujian Heteroskedasitas



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Model Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,118	7,023		-1,868	,079
	Pertumbuhan_Ekonomi	,220	,178	,177	1,239	,232
	Dana_Perimbangan	1,338	,216	,887	6,196	,000

a. Dependent Variable: Belanja_Modal

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diatas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -13,118 + 0,220X_1 + 1,338X_2 + e$$

Konstanta sebesar -13,118 berarti bahwa rata-rata Belanja Modal Kabupaten Pohuwato yang diamati selama periode penelitian tahun 2008-2012 jika pengaruh dari variabel dalam model (Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan) diabaikan adalah sebesar negatif Rp 13,118Milyar Pertriwulan.

Diterima Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 9: Hasil Pengujian Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,118	7,023		-1,868	,079
	Pertumbuhan_Ekonomi	,220	,178	,177	1,239	,232
	Dana_Perimbangan	1,338	,216	,887	6,196	,000

a. Dependent Variable: Belanja_Modal

Dari output diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh setiap variabel. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini bergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikansi yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 20-2-1 = 17$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,109.

Tabel 10: Hasil Pengujian Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,212	2	,106	19,870	,000 ^b
	Residual	,090	17	,005		
	Total	,302	19			

a. Dependent Variable: Belanja_Modal

b. Predictors: (Constant), Dana_Perimbangan, Pertumbuhan_Ekonomi

Dari hasil diatas didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 19,870. F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan df1 sebesar k = 2 dan df2 sebesar N-k-1 = 20-2-1 = 17 adalah sebesar 3,59. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar F-tabel sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 11: Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,700	,665	,07296

a. Predictors: (Constant), Dana_Perimbangan, Pertumbuhan_Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis maka nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,665. Nilai ini berarti bahwa sebesar 66,5% besarnya Belanja Modal Kabupaten Pohuwato dipengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi Dana Perimbangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal Kabupaten Pohuwato

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan bertambahnya produksi barang dan jasa dan kemakmuran masyarakat yang meningkat (Putro, 2010: 24).

Pada Kabupaten Pohuwato berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa nilai t-hitung untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1,239. Jika

dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 2,109. Maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t-tabel. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,232 > 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Dari hasil analisis juga dapat diketahui bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar Rp 1, maka akan meningkatkan Belanja Modal dari Kabupaten Pohuwato sebesar Rp0,220.

Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Kabupaten Pohuwato

Belanja modal adalah belanja pemerintah yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, serta dalam bentuk fisik lainnya. (undang-undang nomor 10 tahun 2010).

Pada Kabupaten Pohuwato hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa nilai t-hitung untuk variabel Dana Perimbangan sebesar 6,196. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 2,109. Maka t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 > 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal dari Kabupaten Pohuwato selama pertriwulan tahun 2008-2012. Dari hasil analisis juga dapat diketahui bahwa setiap peningkatan Dana Perimbangan sebesar Rp 1, maka

akan meningkatkan Belanja Modal dari Pemerintah Kabupaten Pohuwato sebesar Rp 1,338.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Kabupaten Pohuwato

Menurut undang-undang *nomor 10 tahun 2010*, belanja modal adalah belanja pemerintah yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, serta dalam bentuk fisik lainnya.

Pada Kabupaten Pohuwato berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $(0.000) < (0.05)$ dan perbandingan antara f hitung $19,870 > f$ tabel $3,59$. Hal ini didukung dari hasil koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar $70,0\%$ yang menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas telah mampu menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat dan pengaruh dari variabel lain terhadap Belanja Modal yang tidak di uji dalam penelitian ini adalah sebesar 30% .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Kabupaten Pohuwato ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap belanja modal. Koefisien dari variabel pertumbuhan ekonomi yang positif berarti bahwa hubungan antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal bersifat searah.

Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi diikuti dengan peningkatan Belanja Modal dari Kabupaten Pohuwato.

2. Pada Kabupaten Pohuwato ditemukan bahwa dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal.. Koefisien dari variabel dana perimbangan positif yang berarti bahwa hubungan antara variabel Dana perimbangan dengan belanja modal bersifat searah. Peningkatan Dana perimbangan diikuti dengan peningkatan Belanja Modal dari Kabupaten Pohuwato.
3. Secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi dan dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten Pohuwato. Hal demikian juga terbukti dari kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika dilihat dari uji koefisien determinasi.

SARAN

Adapun saran yang disajikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato disarankan untuk terus meningkatkan laju perekonomian Kabupaten Pohuwato dan
2. meningkatkan pendapatan asli daerah agar tidak bergantung pada dana perimbangan dari Pemerintah Pusat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya. Serta memperpanjang periode penelitian, dengan alat analisis yang lebih akurat. untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bisa mendekati fenomena sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, Pungky. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK) , Dana Alokasi Umum (DAU), terhadap Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arwati, Dini; Hadiati, Novita. 2013. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, PAD, DAU, terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal*. Universitas Widyatama Bandung.
- Darise, Nurlan. 2008. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indeks.
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Ragkuman 7 Undang-undang, 30 Peraturan Pemerintah dan 15 Permendagri)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Darwanto dan Yulia Ystikasari. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap alokasi belanja modal. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Harinaldi. 2005. *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Tehnik dan Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Revita Hastuti. 2011. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah (Studi kasus pada Kabupaten Gorontalo). *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Manurung, Nico Reymond. 2012. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, PAD, dan DAU terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi sumatra barat. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi
 _____, 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Putra, Nugroho Suratno. 2010. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, PAD, DAU, terhadap belanja modal. (Study kasus pada kabupaten di Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Renyowijoyo, Muidro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Mitra wacana media
- Riduwan. 2004. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto. 2007. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta. Grasindo.

- Sugiyono. 2006. *Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularno, Fitria Megawati. 2013. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, PAD, DAU, terhadap belanja modal. (Study kasus pada kabupaten di Jawa Barat). *Skripsi*. Universitas Widyatama Bandung.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Uyanto, Stanislaus Suryadi. 2006. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yani, Ahmad. 2009. *Hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah di Indonesia*. Jakarta: Raja grafindo persada.